

ABSTRAK

Perkembangan yang begitu pesat bukan hanya berdampak pada transportasi saja tetapi juga dalam dunia otomotif khususnya pada kendaraan bermotor. Para modifikator mulai memodifikasi kendaraan bermotor dengan merubah tidak hanya satu bagian saja, tetapi sampai pada seluruh bagian kendaraan bermotor, untuk menjadikannya lebih menarik, menambah performa motor, menjadikan suatu pekerjaan ataupun sebagai penanda sebuah identitas dari sebuah motor miliknya. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian yuridis-empiris dengan menggunakan pendekatan *socio legal research* (penelitian sosio legal) sehingga sumber data berupa penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Teknik penarikan sample menggunakan *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan studi dokumen serta analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Pelanggaran Modifikasi Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Muaro Jambi Dan Penyelesaiannya, Penyelesaian Pelanggaran Modifikasi Kendaraan Bermotor Roda Dua Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Muaro Jambi yaitu pada tahun 2018 sampai dengan 2021 menggunakan tilang manual, yang mana para pelanggar diberikan sanksi berdasarkan aturan hukum yang berlaku dengan jumlah kasus pada tahun 2018 96 kasus, 2019 menurun menjadi 29 kasus, 2020 menurun akibat covid menjadi 10 kasus dan meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 35 kasus, tetapi pada tahun 2022 hingga sekarang penyelesaian tidak lagi menggunakan manual melainkan dengan E-tilang. Kendala yang ditemukan dalam Penyelesaian Pelanggaran Modifikasi Kendaraan Bermotor Roda Dua Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Muaro Jambi dan Upaya yang terjadi yaitu dalam kendala tersebut meningkatnya pelanggaran pada modifikasi bermotor akibat kurangnya CCTV dalam penerapan E-tilang. Upaya Penyelesaian terhadap kendala yang dihadapi oleh Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Muaro Jambi yaitu pihak kepolisian memberikan edukasi mengenai tata tertib dan bahayanya modifikasi kendaraan bermotor apalagi untuk anak dibawah umur.

Kata Kunci: Pelanggaran **Modifikasi, Kendaraan Bermotor Roda Dua, Kepolisian Resor Muaro Jambi.**

ABSTRACT

Such rapid development not only has an impact on transportation but also in the automotive world, especially motorized vehicles. Modifiers began to modify motorized vehicles by changing not just one part, but all parts of the motorized vehicle, to make it more attractive, increase the performance of the motorbike, make it a job or mark the identity of their motorbike. This research uses juridical-empirical research using a socio-legal research approach so that the data sources are field research and library research. The sampling technique uses purposive sampling with data collection techniques using interviews and document studies and data analysis using qualitative analysis. The results of this research are violations of modification of two-wheeled motorized vehicles in the jurisdiction of the Muaro Jambi Resor Police and their resolution. Settlement of violations of modification of two-wheeled motorized vehicles in the Muaro Jambi Resor Police Traffic Unit, namely from 2018 to 2021 using manual ticketing, in which the violators given sanctions based on applicable legal regulations with the number of cases in 2018 being 96 cases, 2019 decreasing to 29 cases, 2020 decreasing due to Covid to 10 cases and increasing again in 2021 to 35 cases, but in 2022 until now settlement no longer uses manual but with an E-ticket. Obstacles found in resolving violations of modification of two-wheeled motorized vehicles by the Muaro Jambi Resor Police Traffic Unit and the efforts that occur are in this obstacle the increase in violations of motorized modifications due to the lack of CCTV in the implementation of E-ticketing. Efforts to resolve the obstacles faced by the Traffic Unit Muaro Jambi Resor Police, namely the police, provide education regarding the rules and dangers of modifying motorized vehicles, especially for underage children.

Keywords: Modification Violations, Two-Wheeled Motorized Vehicles, Muaro Jambi Resor Police